



PENINGKATAN KUANTITAS PRODUKSI DAN PEMASARAN KERIPIK BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA UMKM UNTUNG MESARY

Billy Tanius^{1*}, Ni Ketut Veri Kusumaningrum², I Gusti Ayu Ari Agustini³

¹Politeknik Internasional Bali, Seni Kuliner, email: billy.tanius@pib.ac.id

²Politeknik Internasional Bali, Seni Kuliner, email: veri.ningrum@yahoo.com

³Politeknik Internasional Bali, Seni Kuliner, email: ari.agustini@pib.ac.id

*Koresponden penulis

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2025-09-22

Diterima: 2025-10-28

Diterbitkan: 2025-12-15

Keyword:

Production capacity building, marketing strategy, appropriate technology, MSMEs

Kata Kunci:

Peningkatan Kapasitas Produksi, strategi pemasaran, teknologi tepat guna, umkm



Lisensi: cc-by

Copyright © 2025 Billy Tanius, Ni Ketut Veri Kusumaningrum, I Gusti Ayu Ari Agustini

ABSTRACT

The increasing need for modern technology in the small business sector has prompted the development of innovative solutions aimed at optimizing production and marketing processes. This community service program aims to strengthen production capacity and marketing strategies for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) "Untung Mesary" located in Jasri Subagan, Karangasem. The program takes a technology-based approach to improving efficiency in production and marketing, focusing on the implementation of effective, targeted, and sustainable methods. Key activities in the program include technology introduction for the cutting, drying, and packaging process of products, as well as digital marketing training, social media use, and e-commerce platform utilization. In addition, through close partnerships with local farmers, the training also opens up new opportunities in entrepreneurship, by providing access to quality raw materials that support the creation of a sustainable business ecosystem. Thus, the training not only aims to improve the quality of production, but also contributes to economic sustainability by strengthening entrepreneurship and significantly expanding market reach.

ABSTRAK

Peningkatan kebutuhan akan teknologi modern di sektor usaha kecil telah mendorong pengembangan berbagai solusi inovatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses produksi dan pemasaran. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas produksi dan strategi pemasaran bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) "Untung Mesary" yang berlokasi di Jasri Subagan, Karangasem. Program ini mengusung pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi dan pemasaran, dengan fokus pada penerapan metode yang efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Kegiatan utama dalam program ini meliputi pengenalan teknologi untuk proses pemotongan, pengeringan, dan pengemasan produk, serta pelatihan pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan pemanfaatan platform e-commerce. Selain itu, melalui kemitraan yang erat dengan petani lokal, pelatihan ini juga membuka peluang baru dalam wirausaha, dengan menyediakan akses ke bahan baku berkualitas yang mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi dengan memperkuat kewirausahaan dan memperluas jangkauan pasar secara signifikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia usaha saat ini terus mengalami kemajuan. Perkembangan teknologi yang begitu cepat di bidang usaha memberikan dampak positif yang besar dalam perkembangan dunia usaha (Panggabea et al., 2025). Suksesnya



sebuah usaha, salah satunya karena pelaku usaha dapat menerima dan memahami proses produksi dengan cara yang efektif dan inovatif. Di era 5.0, pelaku usaha mengalami tantangan baru dalam menjalankan usahanya. Kuantitas dan kualitas produk tidak bisa maksimal sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada. Motivasi bekerja yang menurun, salah satunya disebabkan oleh penggunaan alat produksi yang tidak inovatif, monoton, dan terfokus hasil produk seadanya.

Sebagai upaya bangkit dan berkembang pemerintah Indonesia memupuk kembali perekonomian negara melalui stimulus dan kebijakan untuk peningkatan daya saing UMKM. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Politeknik Internasional Bali bekerja sama dengan UMKM Untung Mesary melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat 2025 di Desa Jasri, Subagan, Karangasem, Bali. Program ini didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Tim PkM terdiri dari Ketua Chef Billy Tanius, S.ST.Par., M.Par., serta anggota Dr. Ni Ketut Veri Kusumaningrum, S.Pd., M.Pd., dan I Gusti Ayu Ari Agustini, S.ST.Par., MM. Selain itu, turut berperan serta dua orang mahasiswa Deandra Audrey Benedicta dan Jose Andreas.

UMKM menjadi landasan penting dalam pemerataan pendapatan dan penciptaan lapangan pekerjaan. Di era 5.0 pelaku usaha kecil dan menengah dituntut untuk mampu mengelola usahanya dengan cara yang lebih mudah dan cepat dengan menggunakan berbagai alat berteknologi tepat guna, seperti mesin pemotong, peniris minyak, dan alat pres. Teknologi yang merambah dunia usaha saat ini memungkinkan hasil dari sisi kualitas dan kuantitas yang jauh lebih baik seperti, ketahanan produk, efisiensi waktu produksi, dan kuantitas yang dihasilkan (Fauziah et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi tepat guna yang minim ditemukan di UMKM Untung Mesary Lingkungan Jasri, Subagan, Karangasem. Usaha Untung Mesary merupakan salah satu usaha kecil perseorangan yang berada di kota Karangasem. Didirikan oleh Ni Made Runi pada 21 Juli 2021. Luas lahan $\pm 450\text{m}^2$ beralamat di Lingkungan Jasri Kelod, Subagan, Karangasem. Secara geografis usaha Untung Mesary berlokasi kurang lebih 10 km dari kota Karangasem. Saat ini jumlah tenaga kerja yang dimiliki adalah 5 orang yang seluruhnya adalah warga lokal. Untung Mesary merupakan salah satu UMKM dari 160 UMKM yang ada di kabupaten Karangasem yang berhasil lolos mengikuti pameran skala internasional di Washington DC dan mendapatkan sertifikat pengakuan internasional dari Fegano LLC. Hanya saja, kerjasama dagang tidak dapat diwujudkan karena belum dapat memenuhi permintaan pesanan skala besar.



Gambar 1. Proses Persiapan Produksi (Potong Umbi)
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

Hasil observasi tim PKM, ditemukan bahwa saat ini pelaku usaha Untung Mesary masih menggunakan peralatan produksi yang sederhana dalam proses pengolahannya. Pengirisan yang digunakan masih manual dengan pisau dapur sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam persiapannya dan ketebalan hasil irisan juga beraneka ragam tidak merata.

Tabel 1. Jumlah Sarana Produksi Untung Mesary Tahun 2025

No	Sarana Produksi	Jumlah
1	Kompor	2
2	Tabung LPG	3
3	Wajan	5
4	Panci	5
5	Sutil	5
6	Juicer	1

Sumber : Olah Data Penulis (2025)

Selain itu, juga ditemukan area produksi yang kurang mendukung. Lingkungan usaha masih belum memenuhi standar hygiene dan sanitasi yang wajib dimiliki sebuah usaha kuliner. Standar kebersihan dan penataan area produksi, mulai dari area persiapan, mencuci, pengolahan sampai dengan area pengemasan wajib diatur dan disiapkan dengan baik. Ketidaksiapan area produksi ini dikarenakan kendala teknis dan kebiasaan menggunakan metode konvensional. Pemasaran dilakukan dengan sistem konsinyasi di seluruh minimarket yang ada di Karangasem serta mengikuti kegiatan pasar murah yang diadakan oleh Deperindag Karangasem setiap bulannya di tiap desa di Kabupaten Karangasem.

Peningkatan penjualan terjadi di tahun 2023-2024, setelah diolahnya keripik Singkong. Singkong atau dikenal dengan sebutan ubi kayu adalah jenis makanan yang digemari masyarakat Indonesia. Tanaman singkong mudah ditanam walaupun di kondisi tanah yang kering ataupun tidak subur (Ilham et al., 2022; Adolph et al., 2016; Hedayanti et al., 2022).

Tabel 2. Omzet Penjualan Untung Mesary Periode 2021-2025

Tahun	Omzet (tahun)	Rata-Rata Jumlah Keripik terjual per tahun (pcs)		Jenis Keripik
		Kemasan Plastik	Kemasan Paper Pouch	
Agustus - Desember	± Rp 24.000.000	3.000	-	Keripik Tempe
2022	± Rp 84.000.000	10.500	-	Keripik Tempe dan Talas
2023	± Rp144.000.000	18.000	-	Keripik Tempe, Talas, dan Singkong
2024	± Rp180.000.000	21.750	300	Keripik Tempe, Talas, Singkong, dan Ubi Rambat
Januari - Maret 2025	± Rp 46.500.000	5.563	100	Keripik Tempe, Talas, Singkong, Ubi Rambat, Sukun, dan Gatep (Gayam)

Sumber : Olah Data Penulis (2025)

PkM berfokus pada pelatihan peningkatan kualitas produksi dan pemasaran keripik berbasis teknologi. Kualitas produksi adalah proses pengolahan produk yang dilakukan dengan mesin-mesin berteknologi tepat guna untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Seperti, dari sisi ketahanan produk yang bisa memiliki umur ekonomis lebih lama, tekstur terstandar dengan baik, dan kuantitas yang dihasilkan meningkat (Adolph et al., 2016). Di era persaingan usaha yang semakin kompetitif, media digital dipandang sebagai sebuah media terupdate yang dapat meningkatkan awareness dan penjualan produk. Dengan media digital ini pelaku usaha dapat menyiapkan bahan

promosi yang lebih menarik dan inovatif. (Heldayanti et al., 2022) Media digital adalah seluruh bentuk media yang menggunakan perangkat elektronik sebagai wadah menyalurkan informasi berupa teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat ditampilkan di media elektronik seperti smartphone, laptop, dan komputer. Contohnya, instagram, facebook, website, dan aplikasi *marketplace*.

Pelatihan peningkatan kuantitas produksi dan pemasaran keripik berbasis teknologi tepat guna pada UMKM "Untung Mesary" sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Tim PkM sudah pernah melakukan kegiatan sejenis yang berhubungan dengan makanan dan pemasaran produk, dengan hal tersebut tim peneliti sangat yakin dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada UMKM Untung Mesary (Pramudia et al., 2024; Ari Agustini et al., 2022).

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dalam memanfaatkan mesin dan teknologi yang dapat mempercepat proses produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga pengemasan produk. Dengan penerapan teknologi tepat guna, pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, serta menurunkan biaya operasional. Pelatihan ini juga mencakup optimalisasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, seperti penggunaan mesin pemotong yang lebih presisi dan penggorengan yang merata, yang pada akhirnya menghasilkan produk keripik dengan kualitas yang lebih konsisten dan volume produksi yang lebih besar.

Selain itu, pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar produk keripik UMKM "Untung Mesary." Pelaku UMKM akan dilatih untuk memanfaatkan berbagai platform digital dan teknologi, termasuk media sosial, website, dan aplikasi e-commerce, untuk mempromosikan produk mereka. Pelatihan ini juga memberikan wawasan mengenai penciptaan brand image yang kuat dan strategi pemasaran yang dapat menarik perhatian konsumen, serta memperluas pangsa pasar. Melalui pendekatan berbasis teknologi tepat guna, diharapkan UMKM "Untung Mesary" dapat meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif, meningkatkan volume penjualan, dan memperluas distribusi produk yang dimiliki.

METODE

Pelaksanaan kegiatan "Peningkatan Kualitas Produksi dan Pemasaran Keripik Berbasis Teknologi pada UMKM Untung Mesary Lingkungan Jasri Subagan Kecamatan Karangasem" menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Dengan metode ini para pelaku usaha diharapkan dapat terlibat aktif dan berpartisipasi secara nyata dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam kegiatan pemberdayaan ini. Semua aspek baik pengetahuan maupun keterampilan untuk keberlanjutan program akan dievaluasi sepenuhnya oleh Tim PKM sebagai upaya keberlanjutan dan peningkatan kualitas produksi dan pemasaran keripik berbasis teknologi pada umkm Untung Mesary lingkungan Jasri Subagan Kecamatan Karangasem.

Selama kegiatan ini berlangsung, keberhasilan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan program ini melibatkan lima tahap utama, sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Tahap pertama dalam kegiatan pelatihan peningkatan kuantitas produksi dan pemasaran keripik berbasis teknologi tepat guna pada UMKM "Untung Mesary" adalah sosialisasi. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan program pelatihan kepada para pelaku usaha dan memberi pemahaman mengenai manfaat serta

tujuan dari pelatihan ini. Dalam tahap ini, dilakukan penyuluhan kepada para peserta tentang pentingnya penerapan teknologi dalam meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas jangkauan pasar produk keripik. Sosialisasi juga mencakup informasi terkait jadwal pelatihan, materi yang akan disampaikan, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mengikuti program ini.

2. Pelatihan

Pada tahap pelatihan, para pelaku usaha "Untung Mesary" akan diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan kuantitas produksi keripik. Pelatihan ini meliputi pengenalan mesin dan peralatan modern yang dapat mempercepat proses produksi, seperti mesin pemotong, penggoreng, dan pengemasan otomatis. Selain itu, peserta juga diajarkan teknik-teknik pemasaran berbasis digital, seperti penggunaan media sosial, pembuatan konten digital, dan strategi pemasaran online. Pelatihan ini disampaikan oleh para ahli dan praktisi yang berpengalaman, dengan tujuan agar peserta dapat mengimplementasikan teknologi dalam produksi dan pemasaran keripik secara langsung.

3. Penerapan Teknologi

Setelah mengikuti pelatihan, tahap selanjutnya adalah penerapan teknologi tepat guna yang telah diajarkan pada UMKM "Untung Mesary". Pada tahap ini, para pelaku usaha akan mulai mengintegrasikan mesin-mesin dan teknologi yang telah dipelajari ke dalam proses produksi mereka. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi keripik dengan kualitas yang lebih terjaga dan efisien. Selain itu, pelaku UMKM juga akan mulai mengimplementasikan strategi pemasaran digital untuk menjangkau lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan produk. Pendampingan dari pihak penyelenggara pelatihan juga diberikan selama penerapan teknologi agar pelaku usaha dapat mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah penerapan teknologi, tahap pendampingan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM "Untung Mesary" dapat menjalankan teknologi yang telah diterapkan dengan maksimal. Dalam tahap ini, mentor atau pendamping akan melakukan kunjungan rutin untuk memberikan dukungan teknis dan membantu mengatasi masalah yang mungkin dihadapi dalam proses produksi atau pemasaran. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil pelatihan berdampak pada peningkatan kuantitas produksi dan penjualan produk. Berdasarkan evaluasi ini, akan diberikan rekomendasi dan saran perbaikan untuk meningkatkan hasil yang lebih optimal.

5. Keberlanjutan Program

Tahap terakhir adalah memastikan keberlanjutan program pelatihan, yang berfokus pada pemeliharaan dan pengembangan kemampuan UMKM "Untung Mesary" dalam jangka panjang. Keberlanjutan program mencakup penguatan kapasitas pelaku usaha untuk terus mengadaptasi teknologi yang telah diterapkan serta pengembangan keterampilan pemasaran digital secara mandiri. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM dapat terus mengembangkan usaha mereka, beradaptasi dengan tren pasar, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanpa tergantung pada pendampingan eksternal. Keberlanjutan ini juga melibatkan akses terhadap jaringan yang dapat membantu UMKM dalam pertumbuhan usaha di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan penerapan berbagai tahapan dalam pelatihan untuk meningkatkan kuantitas produksi dan pemasaran keripik berbasis teknologi tepat guna pada UMKM "Untung Mesary." Tahapan pertama yang dibahas adalah penggunaan peralatan teknologi tepat guna, yang memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan menjaga konsistensi kualitas produk. Selain itu, penerapan standar hygiene dan sanitasi yang ketat juga ditekankan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang diharapkan oleh konsumen. Dengan penerapan teknologi yang sesuai, proses produksi dapat berlangsung lebih bersih, cepat, dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing produk di pasar.

Selanjutnya, pembahasan akan berfokus pada desain label dan kemasan yang baik dan menarik, yang memiliki peran strategis dalam menarik perhatian konsumen serta membedakan produk dari para pesaing. Desain kemasan yang menarik tidak hanya akan meningkatkan nilai estetika produk, tetapi juga memberikan citra profesional yang lebih kuat. Di samping itu, penggunaan aplikasi keuangan digital juga akan diajarkan kepada para pelaku usaha, yang memungkinkan mereka untuk mengelola transaksi dan pencatatan keuangan dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien. Tahapan terakhir yang akan dibahas adalah pembuatan dan pengelolaan akun media sosial, yang akan membantu UMKM "Untung Mesary" untuk memperluas jangkauan pasar dan mempromosikan produk secara lebih efektif melalui berbagai platform digital. Semua tahapan ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi UMKM "Untung Mesary" dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

Penggunaan Peralatan Berteknologi Tepat Guna



Gambar 2. Serah Terima Bantuan Mesin Teknologi Tepat Guna
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Mesin Teknologi Tepat Guna
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

Penggunaan mesin teknologi tepat guna oleh pelaku UMKM "Untung Mesary" dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan dalam proses produksi. Mesin-mesin ini dirancang untuk mempercepat berbagai tahapan pengolahan bahan baku, seperti pemotongan, penggorengan, dan pengemasan, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih, pelaku usaha dapat mengurangi waktu produksi dan meningkatkan kapasitas hasil produksi, sehingga produk dapat diproduksi dalam jumlah yang lebih besar dengan tingkat konsistensi yang lebih tinggi. Selain itu, penerapan mesin ini juga berpotensi mengurangi pemborosan bahan baku, karena mesin dapat mengatur proses dengan lebih presisi, sehingga penggunaan bahan baku dapat dioptimalkan secara lebih efisien.

Selain efisiensi, penerapan mesin teknologi tepat guna juga berperan penting dalam menjaga kualitas produk. Proses yang lebih otomatis dan terkontrol dengan baik, seperti penggorengan yang lebih merata dan pemotongan bahan baku yang lebih seragam, akan menghasilkan produk keripik dengan kualitas yang lebih konsisten dan menarik bagi konsumen. Dengan konsistensi kualitas yang terjaga, produk yang dihasilkan lebih mudah diterima di pasar yang semakin kompetitif. Ke depannya, penggunaan mesin ini memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperpanjang ketahanan produk, serta memperluas pasar, karena produk dapat diproduksi dalam jumlah yang lebih besar dan dengan waktu yang lebih singkat. Dengan demikian, hal ini mendukung tujuan usaha UMKM "Untung Mesary" yaitu menembus pasar nasional.

Standar Hygiene dan Sanitasi



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Hygiene dan Sanitasi
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

Kegiatan sosialisasi mengenai hygiene dan sanitasi bagi pelaku UMKM "Untung Mesary" memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Pemahaman yang baik tentang pentingnya kebersihan dalam proses produksi memungkinkan pelaku usaha untuk meminimalkan risiko kontaminasi yang dapat membahayakan kesehatan konsumen. Sosialisasi ini mencakup pengetahuan mengenai prosedur pembersihan dan pengelolaan bahan baku yang benar, serta teknik menjaga kebersihan alat dan lingkungan produksi. Penerapan standar hygiene yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa produk keripik yang dihasilkan tidak hanya memiliki rasa yang baik, tetapi juga aman dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu, dengan memastikan penerapan standar hygiene yang baik, UMKM "Untung Mesary" dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Lebih jauh lagi, sosialisasi mengenai hygiene dan sanitasi juga berkontribusi dalam memperkuat citra merek UMKM "Untung Mesary" di mata konsumen. Produk yang dihasilkan dengan perhatian terhadap aspek kebersihan dan sanitasi akan lebih mudah diterima di pasar, terlebih di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi produk yang aman dan higienis. Dengan penerapan standar sanitasi yang baik, pelaku usaha dapat mengurangi potensi masalah kesehatan yang dapat timbul akibat proses produksi yang tidak higienis, seperti keracunan makanan atau penyakit terkait kebersihan yang buruk. Pada akhirnya, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas produk, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif dengan produk yang lebih terpercaya dan berkualitas.

Design Label dan Kemasan yang Baik dan Menarik



Gambar 5. Design Label Kemasan yang Lebih Baik dan Menarik
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

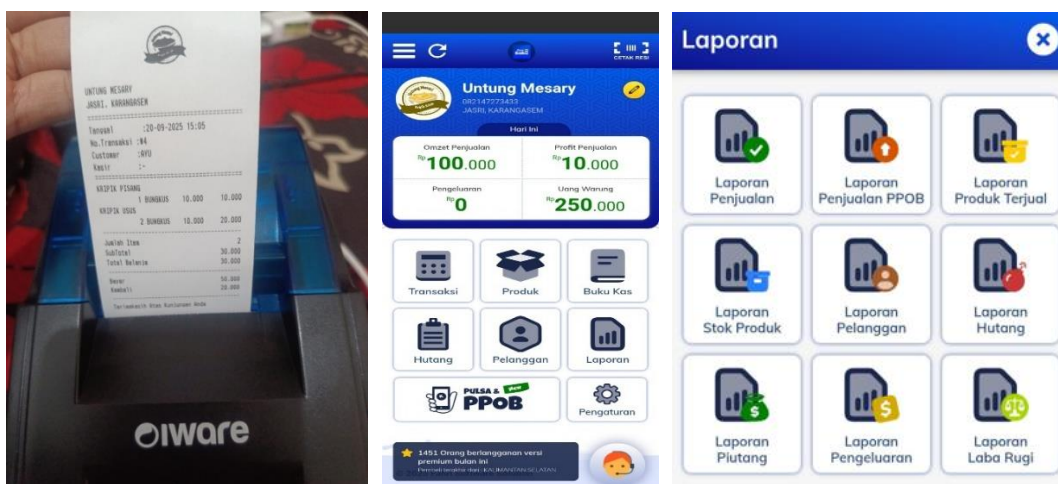


Gambar 6. Design Kemasan Baru
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

Pembuatan dan penggunaan desain label kemasan yang lebih menarik, bersama dengan desain kemasan baru, dapat memberikan dampak signifikan terhadap daya tarik produk UMKM di pasar. Desain label kemasan yang kreatif dan inovatif dapat menarik perhatian konsumen, memungkinkan produk untuk lebih mudah dikenali di antara banyaknya pilihan yang tersedia. Dengan desain yang unik, produk UMKM juga dapat menciptakan identitas merek yang kuat dan membedakan diri dari pesaing, yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra merek dan membangun loyalitas konsumen. Selain itu, kemasan yang menarik juga mencerminkan kualitas produk yang ditawarkan, memberikan kesan profesional, dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut.

Selain aspek estetika, desain kemasan yang baru dan fungsional juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Kemasan yang praktis dan mudah digunakan akan meningkatkan kenyamanan konsumen dalam membawa, menyimpan, atau mengonsumsi produk. Bagi pelaku usaha UMKM, desain kemasan yang efektif dapat membantu menekan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas produk, sekaligus membuka peluang untuk membedakan produk mereka di pasar yang semakin kompetitif. Kemasan yang tepat dapat meningkatkan visibilitas produk di rak toko, sehingga menarik perhatian konsumen dan mendorong calon konsumen untuk mencoba produk tersebut.

Aplikasi Keuangan Digital



Gambar 7. Penggunaan Aplikasi Kasir Digital SAKU
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

Penerapan aplikasi sistem kasir SAKU bagi pelaku usaha UMKM dapat memberikan banyak manfaat yang signifikan dalam pengelolaan operasional harian mereka. Dengan menggunakan aplikasi ini, pelaku usaha Untung Mesary dapat mempermudah proses transaksi, seperti pencatatan penjualan, pengelolaan stok barang, hingga pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan real-time. Hal ini mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan kesalahan dan memakan waktu. Selain itu, SAKU dilengkapi dengan fitur analisis yang dapat membantu pemilik usaha untuk melihat tren penjualan dan melakukan perencanaan keuangan yang lebih efisien.

Selain itu, penggunaan aplikasi SAKU dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelaku usaha, terutama dalam memantau arus kas dan persediaan barang. Sistem ini memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan pengecekan stok barang secara akurat dan cepat tanpa harus melakukan pemeriksaan manual yang memakan waktu. Dengan adanya fitur integrasi yang memudahkan proses pembayaran melalui berbagai metode, aplikasi ini juga memberikan kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi. Secara keseluruhan, aplikasi kasir SAKU dapat membantu pelaku usaha mengelola bisnis mereka dengan lebih terorganisir, meningkatkan akurasi data keuangan, serta memberikan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman bagi pelanggan.

Pembuatan Akun Sosial Media



Gambar 8. Pembuatan Akun Instagram
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

Membuat akun media sosial sangat penting bagi UMKM "Untung Mesary" karena dapat membantu menjangkau lebih banyak pelanggan dan membuat produk yang dimiliki lebih dikenal. Dengan memiliki akun di platform seperti Instagram, Facebook, atau marketplace, UMKM bisa lebih mudah terhubung dengan konsumen baru dan membangun kesadaran merek. Media sosial juga memungkinkan UMKM untuk mempromosikan produk dengan cara yang menarik, seperti foto dan video, yang dapat menarik perhatian. Selain itu, akun media sosial juga mempermudah UMKM untuk menerima *feedback* dan meningkatkan hubungan dengan para konsumen, yang bisa membantu usaha berkembang lebih baik.

Kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan pemberdayaan. Mitra yang diberdayakan adalah kelompok pelaku usaha Untung Mesary Subagan, Karangasem. Adapun kontribusi mitra untuk dapat merealisasikan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Mitra memberikan informasi yang jelas terkait seluruh aktivitas usaha yang dilakukan selama ini.
2. Mitra bersedia berpartisipasi penuh dalam bentuk kesediaan waktu dan partisipasi langsung selama proses pendampingan demi mendukung kelancaran program.
3. Mitra siap menata ulang area produksi sehingga tim pengusul program dapat melaksanakan kegiatan tanpa mengganggu jalannya proses produksi.
4. Mitra bersedia mengikuti semua kegiatan yang diusulkan dalam program pengabdian kemitraan masyarakat ini.

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran UMKM "Untung Mesary" melalui penerapan teknologi tepat guna dan strategi pemasaran digital. Pelatihan peningkatan kuantitas produksi dan pemasaran keripik berbasis teknologi tepat guna pada UMKM "Untung Mesary" menunjukkan bahwa penerapan berbagai teknologi dan strategi yang diajarkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan kualitas produk. Penggunaan peralatan berteknologi tepat guna terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas produksi secara lebih cepat dan efisien, sementara penerapan standar hygiene dan sanitasi yang baik memastikan produk yang dihasilkan aman dan berkualitas tinggi. Desain label dan kemasan yang menarik juga memainkan peran penting dalam menarik perhatian konsumen, serta membedakan produk "Untung Mesary" di pasar yang kompetitif. Selain itu, aplikasi keuangan digital mempermudah pelaku usaha dalam mengelola transaksi dan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien.

Selain manfaat yang terkait dengan produksi, pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada pemasaran produk melalui pembuatan akun media sosial. Kehadiran produk di platform digital memungkinkan UMKM "Untung Mesary" untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas merek mereka. Dengan penerapan semua elemen ini, pelaku usaha kini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas pangsa pasar mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi UMKM "Untung Mesary" untuk terus berkembang, bersaing di pasar yang semakin kompetitif, dan mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik.

Program pengabdian masyarakat ini juga berhasil mengatasi tantangan-tantangan kritis yang dihadapi oleh UMKM "Untung Mesary," menjadikannya sebagai model bisnis kecil yang dimodernisasi. Diharapkan melalui konsistensi penerapan teknologi dan strategi pemasaran digital, usaha Untung Mesary mampu meningkatkan produksi, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan pasar. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi modern dalam usaha kecil untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhannya. Model ini dapat diterapkan pada UMKM lainnya di Bali, memberikan kontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal serta pertumbuhan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph R. Peningkatan Usaha Keripik Singkong Berbasis Teknologi Tepat Guna Menuju UMKM yang Berdaya Saing Pasca Pandemi. 2016;1–23.
- Fauziah, Syifa et al. Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Panduan Berwirausaha. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2024.
- Heldayanti, Hanafie U, Rosni M. Developing Strategy of Borneo Cassava Chips Business in Cindai Alus Village. *J TAM Front Agribisnis*. 2022;5(1):1–8.
- I Gusti Ayu Ari Agustini, Billy Tanius. Elevating the Small and Medium Enterprises at Bongan Village by Optimizing the Use of Gonda Plant. *ADPEBI Int J Bus Soc Sci*. 2022;2(2):85–95.
- Ilham MA, Santoso NZ, Nurhatawati F, Pinanda L, Chamidawati T, Hassanah U, et al. Pengembangan Bahan Pangan Singkong Menjadi Tepung Mocaf Sebagai Alternatif Produk Unggulan Umkm Desa. *J Agric Res*. 2022;3(1):45–59.
- Panggabean EF, Yunas HA, Taufiqurrahman, Nurbaiti. Perkembangan Teknologi E-Business Terhadap Globalisasi Modern Pada Saat Ini. *J Manaj dan Ekon Kreat*. 2023;2(1):132–9.
- Pramudia H, Billy Tanius. Pembuatan Teh Celup Beras Merah Sebagai Divesifikasi Produk Unggulan Desa Wisata Jatiluwih Bali. *INSPIRE J Culinary, Hosp Digit Creat Arts Event*. 2024;2(1):1–8.